

**POLA PERESEPAN OBAT GOLONGAN STATIN PADA
PASIEEN TERAPI HIPERLIPIDEMIA DI INSTALASI
FARMASI RAWAT JALAN DI SALAH SATU
RUMAH SAKIT KOTA TANGERANG**

**SOJA TEJAWIYANI
231FF02001**

Program Studi DIII Farmasi, Fakultas Farmasi
Universitas Bhakti Kencana

ABSTRAK

Hiperlipidemia adalah suatu keadaan dimana kadar lemak dalam darah tidak normal yang dikenal dengan dislipidemia. Dislipidemia merupakan gangguan dalam metabolisme lipid yang dapat terjadi ketika kadar fraksi lipid dalam darah mengalami peningkatan atau penurunan. Kelainan tersebut dapat berupa peningkatan nilai LDL (low-density lipoprotein) atau trigliserida dan penurunan HDL (high-density lipoprotein) (PERKENI, 2019). Strategi pengobatan untuk menurunkan kolesterol dikembangkan dengan pemberian obat golongan: statin, asam empedu (questran), fibrat, asam nikotinat dan ezetimibe. Diantara obat ini, golongan statin telah direkomendasikan sebagai pengobatan lini pertama untuk hiperlipidemia dengan mencapai tujuan menurunkan LDL, berdasarkan penelitian tentang efektivitas obat untuk menurunkan angka kematian akibat penyakit kardiovaskular. Penelitian ini merupakan penelitian observasional dengan metode retrospektif, dengan data yang diperoleh dari bukti fisik lembar resep yang dimiliki Instalasi Farmasi Rawat Jalan di salah satu Rumah Sakit Kota Tangerang pada periode Agustus-Oktober 2023. Hasil penelitian menunjukkan persepan Obat Statin selama bulan Agustus-Oktober lebih banyak ditemui pada laki-laki (67,67%) dan pada perempuan (32,32%). Kemudian persepan Obat Statin tertinggi yaitu Atorvastatin (75,75%), Rosuvastatin (13,13%) dan Simvastatin (11,11%). Persepan obat berdasarkan usia didominasi berkisar antara 56 sampai 65 tahun dengan nilai sebesar 40,40% dengan penggunaan prevalensi pada malam hari.

Kata kunci : Hiperlipidemia, Statin, Pola persepan

**PATTERNS OF STATIN DRUG PRESCRIBING
IN HYPERLIPIDEMIA THERAPY PATIENTS IN PHARMACY
INSTALLATIONS OUTPATIENT AT ONE OF THE
TANGERANG CITY HOSPITALS**

**SOJA TEJAWIYANI
231FF02001**

*Department of Pharmacy, Faculty of Pharmacy,
Universitas Bhakti Kencana*

ABSTRACT

Hyperlipidemia is a condition where the levels of fat in the blood are abnormal, known as dyslipidemia. Dyslipidemia is a disorder in lipid metabolism that can occur when the levels of lipid fractions in the blood increase or decrease. These abnormalities can include an increase in LDL (low-density lipoprotein) or triglyceride values and a decrease in HDL (high-density lipoprotein) (PERKENI, 2019). Treatment strategies to lower cholesterol were developed by administering drugs of the following classes: statins, bile acids (questran), fibrates, nicotinic acid and ezetimibe. Among these drugs, statins have been recommended as first-line treatment for hyperlipidemia by achieving the goal of lowering LDL, based on research on the effectiveness of drugs to reduce mortality from cardiovascular disease. This research is an observational study with a retrospective method, with data obtained from physical evidence of prescription sheets held by the Outpatient Pharmacy Installation at Hospital found in men (67.67%) and women (32.32%). Then the highest prescriptions for statin drugs were Atorvastatin (75.75%), Rosuvastatin (13.13%) and Simvastatin (11.11%). Drug prescribing based on age is dominated by the range from 56 to 65 years with a value of 40.40% with prevalence use at night.

Keywords: Hyperlipidemia, Statins, Prescribing patterns